

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional survey*, yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melakukan pengukuran sesaat dan bersamaan (Nursalam 2009), yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja perawat yang dimediasi oleh kepuasan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2002) Subjek penelitian adalah hal, benda, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat. Subjek penelitian ini adalah perawat pelaksana, kepala ruang, asisten manajer, dan manejer keperawatan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

2. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2002) Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Juli 2012

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2002). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah

Yogyakarta. Perawat yang dipilih sebagai populasi meliputi perawat pelaksana, kepala ruang, asisten manajer, dan manejer keperawatan. Berdasarkan data dari bagian diklat jumlah perawat RS PKU Munhammadiyah Yogyakarta adalah 216 perawat, dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 33 orang, berpendidikan D3 sebanyak 149 orang, D1 sebanyak 3 orang, SPG sebanyak 1 orang, SPK sebanyak 9 orang, bidan sebanyak 21 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Berdasarkan jumlah populasi 216 tersebut dapat ditentukan jumlah sampelnya adalah yaitu sejumlah 140 perawat. Pengambilan tersebut dilakukan berdasarkan kriteria menurut Notoatmojo (2002). Untuk jumlah populasi dibawah 10.000 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = adalah ukuran sampel

N = adalah ukuran populasi

e = adalah tingkat kesalahan yakni 5 %

Sehingga hasilnya adalah

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,05)^2} = 140$$

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Sampling* yaitu penentuan sampel dengan cara semua perawat dalam frame dibagi kedalam "strata" (kelompok atau ketegori), lalu kedalam setiap kategori tersebut sampel yang simpel random atau sampel yang

sistematik dipilih. Jumlah sampel sebanyak 140 responden tersebut sudah sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Roscoe (Sekaran, 2003), yaitu jumlah sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 sudah cukup dalam suatu penelitian.

Kriteria inklusi adalah kriteria umum yang merupakan syarat seorang dapat menjadi responden suatu penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Karyawan/perawat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
- b) Karyawan dengan pendidikan terakhir minimal D3
- c) Karyawan bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi adalah kriteria khusus yang membuat seseorang yang telah memenuhi kriteria inklusi, harus dikeluarkan karena dapat mempengaruhi kesimpulan penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Karyawan yang sedang mengikuti tugas belajar
- b) Karyawan yang sedang cuti
- c) Karyawan yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2009).

2. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2009).

3. Variabel Intervening

Variabel Intervening adalah faktor yang secara teoritis berpengaruh pada fenomena yang diamati tetapi tidak dapat dilihat, diukur, atau dimanipulasi namun dampaknya dapat disimpulkan berdasarkan dampak variabel independen dan moderating terhadap fenomena yang diamati (Ghozali, 2006)

- a. Variabel bebas (X) : Gaya Kepemimpinan Transformasional
- b. - Variabel dependen (Y₁) : Kepuasan Kerja
 - Variabel independen (Y₁) : Kepuasan Kerja
 - Variabel intervening (Y₁) : Kepuasan Kerja
- a. Variabel terikat (Y) : Kinerja Perawat

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, kinerja perawat.

1. Gaya Kepemimpinan Transformasional

Merupakan pengaruh dari seorang pemimpin terhadap bawahannya dimana persepsi perawat terhadap pemimpinnya yang meliputi Pengaruh ideal, konsiderasi individu, Stimulasi intelektual Motivasi inspirasional. Pengukuran dilakukan berdasarkan evaluasi bawahan (perawat) terhadap gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh atasan langsung. Skala yang digunakan adalah skala interval.

2. Kepuasan Kerja

Adalah derajat rasa puas atau tidak puas dari hasil menjalankan pekerjaannya sebagai perawat yang meliputi faktor instruktif, rekan sejawat, kondisi lingkungan kerja. Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala interval.

3. Kinerja Perawat

Adalah penilaian aktivitas perawat dalam mengimplementasikan suatu wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pokok tugas profesinya di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta meliputi: pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Penilaian diukur dengan skala interval.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai persepsi karyawan tentang kuesioner gaya kepemimpinan transformasional, kuesioner kinerja perawat, kuesioner kepuasan kerja.

1. Kuesioner Gaya Kepemimpinan Transformasional

Instrument gaya kepemimpinan transformasional merupakan adaptasi dari Yukl melalui empat dimensi kepemimpinan transformasional, angket yang disusun oleh Halid (2007) dan telah di uji validitaskan. Pengukuran pada penelitian ini dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan. Setiap pertanyaan disediakan lima jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dimana masing-masing jawaban akan menggambarkan bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional yang diterapkan

oleh atasan langsung RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, meliputi pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual dan pertimbangan individu.

Tabel 3.1 Variabel Kepemimpinan Transformasional

Kuesioner	Nomor pertanyaan/pernyataan	Jumlah pertanyaan/pernyataan
Kepemimpinan Transformasional		
1. Pengaruh ideal	1-12	12
2. Motivasi inspirasional	13-19	7
3. Stimulasi intelektual	20-25	6
4. Konsiderasi individu	26-30	5
Jumlah	30	30

Instrument yukl 2009

2. Kuesioner Kepuasan Kerja

Instrument kepuasan kerja ini diadaptasi yang dikembangkan oleh Suryanto (2010) dengan mengkaji konsep pengujian dan pendekatan validitas yang diajukan Munandar (2006) terdiri 25 pertanyaan/pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala Likert. Kepuasan yang akan diteliti meliputi : faktor instruktik, rekan sejawat, kondisi lingkungan kerja.

Tabel 3.2 Variabel Kepuasan Kerja

Aspek-aspek kepuasan	Nomor pertanyaan/pernyataan	Jumlah pertanyaan/pernyataan
1. Instrinsik,	1-8	8
2. Kondisi lingkungan kerja	9-17	9
3. Rekan sejawat	18-25	8
Jumlah	25	25

Sumber : Munandar 2006

3. Kuesioner Kinerja Perawat

Instrument penelitian yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang diadopsi penuh dari Astria (2011) yang terdiri dari 22 butir pertanyaan dan setiap butir pertanyaan merupakan adopsi dari penilaian kerja menurut Depkes RI (2005) yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengukuran penggunaan skala Likert. Setiap butir pertanyaan disediakan lima jawaban (selalu dilakukan, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah). Masing-masing jawaban mempunyai nilai satu, dimana untuk mengetahui pilihan subjek penelitian terbanyak dari pilihan yang ada

Tabel 3.3 Variabel Kinerja Perawat

Penilaian kinerja perawat	Nomer	Jumlah
1. Pengkajian	1-11	11
2. Diagnosis	12-13	2
3. Perencanaan	14-16	3
4. Pelaksanaan	17-20	4
5. Evaluasi	21-22	2
Jumlah	22	22

Depkes RI 2005

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisa faktor. Item pertanyaan dari instrument penelitian ini dianggap valid apabila mengumpulkan di satu faktor dan nilai loadingnya tinggi yaitu

antara 0,5 sampai 1 (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas variabel kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1, 3, 8, 10, 18, 19, dan 25 tidak valid karena mempunyai nilai *faktor loading* < 0,5, sehingga item-item pertanyaan tersebut di drop dari kuesioner penelitian, sedangkan item pertanyaan lainnya adalah valid. Hasil uji validitas variabel kepuasan kerja dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 4, 8, 10, 14, 15, 19 dan 24 tidak valid karena mempunyai nilai *faktor loading* < 0,5, sehingga item-item pertanyaan tersebut di drop dari kuesioner penelitian, sedangkan item pertanyaan lainnya adalah valid. Hasil uji validitas variabel kinerja perawat dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 2, 3, 8, 9, 11, dan 19 tidak valid karena mempunyai nilai *faktor loading* < 0,5, sehingga item-item pertanyaan tersebut di drop dari kuesioner penelitian, sedangkan item pertanyaan lainnya adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 1998). Variabel nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,60 (Arikunto, 2002)

Dalam penelitian ini menggunakan Instrumen penelitian yang diadopsi dari penelitian lainnya yang sebelumnya sudah di Uji validitaskan.

H. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) yaitu analisa data yang menggambarkan hubungan struktural yang diekspresikan oleh seperangkat persamaan. Persamaan ini menggambarkan hubungan diantara variabel independen dengan variabel.

SEM merupakan kombinasi dari dua teknik multivariabel yaitu analisis faktor dan analisis regresi berganda. Analisa data ini membutuhkan perangkat statistik yang didasarkan atas regresi biasa dan analisis varian, dimana SEM memberikan informasi tentang hubungan kausal simultan diantara variabel-variabelnya serta memberikan informasi tentang muatan faktor dan kesalahan-kesalahan pengukuran.

Kelebihan SEM adalah dapat menganalisa multivariat secara bersamaan. Sedangkan tujuan penggunaan multivariat adalah untuk memperluas kemampuan dalam menjelaskan penelitian dan efisiensi statistik. Pelaksanaan perhitungan dilakukan dengan menggunakan program AMOS.

Sebelum model atau hasil analisis digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kecocokan antara model dengan data yang ada (*goodness of fit*). Setelah itu melakukan uji kesesuaian dan *cut off value* nya yang digunakan untuk menguji apakah sebuah model diterima atau ditolak. Menurut Ghazali (2004) Uji kecocokan model (*Goodness of fit*) yang digunakan meliputi :

1. Uji χ^2 Chi – Square

Uji χ^2 adalah uji yang bertujuan untuk memastikan bahwa model yang dianalisis cocok atau didukung oleh data. Pengujian dilakukan dengan statistik chi square (χ^2). Agar kondisi tersebut terpenuhi maka nilai statistik chi square (χ^2) harus tidak signifikan ($p > \alpha$). jika digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, maka $p > 0.05$.

2. *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) adalah statistic yang digunakan untuk mengkompensasikan statistik *chi square* (χ^2) pada sampel yang berukuran besar. Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid tidaknya model berdasarkan statistik RMSEA adalah, jika statistic RMSEA < 0.08 maka model diterima.

3. *Goodness of Fit Index* (GFI)

Goodness of Fit Index (GFI) adalah index kesesuaian dengan nilai yang baik berkisar dari nilai 0 (poor fit) sampai 1.0 (perfect fit). Nilai yang tinggi dalam indeks ini menunjukkan sebuah *better fit*.

4. *Adjusted Goodness of Fit Index* (AGFI)

Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) adalah indek yang sesuai dengan koefisien determinasi (R^2) dengan nilai > 0.90

5. *Minimum sampl Discrepancy Fungcion* (CMIN/DF)

Indicator atau statistic ini juga merupakan alat untuk mengetahui kecocokan model. Nilai CMIN/DF model yang baik adalah ≤ 2.0

6. *Tucker Lewis Index (TLI)*

TLI adalah suatu indeks alternative pengukur kecocokan model, yang membandingkan sebuah model yang diuji dengan model dasar. Untuk model yang baik dengan nilai $TLI > 0.95$.

7. *Normed Fit Index (NFI)*

NFI merupakan ukuran perbandingan antara model dan null model.

Nilai rekomendasi adalah > 0.90 .

8. *Comparative Fit Index (CFI)*

CFI adalah suatu indeks alternative pengukur kecocokan model yang nilainya berkisar 0-1. Nilai CFI yang semakin mendekati 1 menunjukkan model semakin baik. Untuk model yang baik nilai CFI > 0.95

Tabel 3.4 Indeks Pengujian Kelayakan Model

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-off Value</i>
χ^2 (<i>Chi-Square</i>)	Diharapkan kecil
Probability	$\geq 0,05$
CMIND/DF	≤ 2
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
TLI	$\geq 0,95$
NFI	$\geq 0,90$
CFI	$\geq 0,95$
RMSEA	$\leq 0,08$

Sumber Ghozali, 2011

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diwawancara maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu dan sesuai kebutuhan penelitian yang akan dilaporkan oleh peneliti.

3. Asas Manfaat

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang mungkin timbul akibat penelitian ini.

4. Asas Keadilan

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberikan hak yang sama saat penelitian.